Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum e-ISSN 3026-2917
https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZyn p-ISSN 3026-2925
Volume 4 Number 3, 2026
DOI: https://doi.org/10.61104/alz.v4i3.6906

Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam di Era Digital

Sri Fatmawati[1], Siti Marwah[2], Azhari[3]
Universitas Islam Negri Palangka Raya, Indonesia[1-3]
Email Korespondensi: fatmawatys988@gmail.com[1], marwah.2835@gmail.com[2], ajahari@iain-palangkaraya.ac.id[3]

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026
Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 10 Juni 2026

ABSTRACT
The modernization of Islamic educational institutions in the digital era has become essential to ensure that Islamic education keeps pace with scientific and technological developments while maintaining Islamic values. The use of digital technology provides opportunities to improve the quality of learning and educational management. This study aims to examine the modernization process of Islamic educational institutions, the role of digital technology, the challenges faced, and efforts to develop digital-based Islamic education. This research employed a library research method using descriptive-qualitative and historical approaches. Data were collected from books, scientific journals, articles, and relevant previous studies. The findings show that the modernization of Islamic education is implemented through digital learning platforms, technology-based curriculum development, and digital administrative systems. Digital technology improves learning effectiveness and expands access to education and Islamic dissemination. However, challenges remain, including limited technological infrastructure, low digital literacy among educators, and the negative impact of technology on students' character development. Therefore, improving human resources, providing adequate technological facilities, and strengthening character education based on Islamic values are necessary to maintain the relevance of Islamic education in the digital era.
Keywords: *Modernization, Islamic education, digital technology, digital era, digital literacy.*

ABSTRAK
Modernisasi lembaga pendidikan Islam di era digital menjadi kebutuhan penting agar pendidikan Islam mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses modernisasi lembaga pendidikan Islam, peran teknologi digital, tantangan yang dihadapi, serta upaya pengembangan pendidikan Islam berbasis digital. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif dan historis. Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi pendidikan Islam dilakukan melalui penggunaan platform pembelajaran digital, pengembangan kurikulum berbasis teknologi, dan sistem administrasi digital. Teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memperluas akses pendidikan dan dakwah Islam. Namun, modernisasi juga menghadapi tantangan berupa keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital tenaga pendidik, dan pengaruh negatif teknologi terhadap karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas sumber

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Sri Fatmawati, Siti Marwah, Azhari

daya manusia, penyediaan fasilitas teknologi, dan penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam agar pendidikan Islam tetap relevan di era digital.
Kata Kunci: *Modernisasi, pendidikan Islam, teknologi digital, era digital, literasi digital.*

PENDAHULUAN

Modernisasi lembaga pendidikan Islam merupakan proses pembaruan dalam berbagai aspek pendidikan, mulai dari sistem pembelajaran, kurikulum, metode pengajaran, manajemen lembaga, hingga penggunaan teknologi dalam proses pendidikan. Modernisasi dilakukan agar lembaga pendidikan Islam mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami ilmu agama, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di era digital, peserta didik dituntut memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan mampu memanfaatkan teknologi secara bijak. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu melakukan inovasi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini. Dengan adanya modernisasi, pendidikan Islam diharapkan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar utama pendidikan (Rafiq et al., 2025).

Perkembangan teknologi digital memberikan banyak peluang bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi seperti e-learning, aplikasi pembelajaran digital, video edukasi, perpustakaan digital, dan media sosial dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan efisien. Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih kreatif, sedangkan peserta didik dapat memperoleh sumber belajar yang lebih luas dan mudah diakses. Selain itu, teknologi digital juga dapat mendukung pengelolaan administrasi sekolah secara lebih cepat dan terorganisir, seperti pengelolaan data peserta didik, absensi, hingga sistem evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, teknologi digital dapat menjadi sarana penting dalam mendukung kemajuan pendidikan Islam di era globalisasi.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengoptimalkan media internet untuk menunjang sinergitas dan integritas pendidikan untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul. Selain strategi tersebut, ada beberapa strategi lain yang dapat diimplementasikan oleh lembaga-lembaga Islam untuk meningkatkan mutu lembaga dalam aspek manajerial serta daya saing dan kompetensi peserta didik. Strategi-strategi tersebut diantaranya, yaitu: meningkatkan relasi dan kerjasama antar lembaga pendidikan Islam, sinergitas kurikulum pendidikan Islam serta standarisasi kepada manajemen mutu. Berdasarkan strategi tersebut diharapkan visi, misi, dan tujuan pendidikan Islam dapat terwujud secara efektif dengan melibatkan berbagai pihak secara aktif dalam penyelenggaraan pendidikan (Mawarda, 2024).

Meskipun demikian, proses modernisasi lembaga pendidikan Islam di era digital tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Masih terdapat banyak lembaga pendidikan Islam yang mengalami keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, terutama di daerah terpencil. Ketersediaan jaringan internet yang belum merata serta kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran digital menjadi kendala

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Sri Fatmawati, Siti Marwah, Azhari

utama dalam penerapan teknologi di lingkungan pendidikan. Selain itu, kemampuan tenaga pendidik dalam mengoperasikan teknologi digital juga masih beragam. Kualitas tenaga pengajar juga menjadi persoalan yang harus diatasi. Guru dan dosen dilembaga pendidikan Islam sering kali kurang mendapatkan pelatihan yang memadai, terutamadalam penguasaan metode pembelajaran modern dan teknologi. Tanpa pelatihan yang berkelanjutan, mereka kesulitan untuk menghadirkan pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa. Hal ini dapat memengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan (Mohamad et al., 2025).

Selain kendala teknis, modernisasi lembaga pendidikan Islam juga menghadapi tantangan dalam menjaga nilai-nilai moral dan keislaman di tengah perkembangan teknologi digital. Kemudahan akses informasi melalui internet tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga dapat memberikan pengaruh negatif bagi peserta didik apabila tidak digunakan secara bijak. Konten digital yang tersedia tidak kredibel, dapat menyebabkan penyebaran informasi yang salah sehingga menyesatkan dan dekadensi moral pada peserta didik. Kesenjangan infrastruktur dan ketergantungan pada teknologi dapat menurunkan minat belajar, serta interaksi sosial, melemahkan karakter islami. Penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat membuat kecanduan sehingga menurunnya prestasi peserta didik dalam pelajaran. Maka pendidikan Islam harus mampu mengarahkan peserta didik agar dapat memanfaatkan teknologi secara positif dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman tetap harus menjadi prioritas utama dalam proses modernisasi pendidikan agar perkembangan teknologi tidak menghilangkan identitas dan tujuan utama pendidikan Islam (Erliana & Aripin, 2026).

Agar tetap relevan di era digital, lembaga pendidikan Islam perlu memiliki strategi yang khusus karena pengaruh teknologi terhadap pembelajaran sangat besar dan kompleks. Ada banyak alasan mengapa perlu adanya strategi Pendidikan Islam di Era Digital, bebrapa alasa tersebut diataranya menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Teknologi informasi telah membawa perubahan besar pada hampir semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman ini dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghadapi persaingan global. Selain itu, lembaga pendidikan Islam juga perlu menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi yang memadai serta mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan era digital. Kerja sama dengan pemerintah, masyarakat, dan berbagai lembaga pendidikan lainnya juga sangat diperlukan untuk mendukung proses transformasi digital dalam pendidikan Islam. Dengan strategi yang tepat, lembaga pendidikan Islam dapat menjadi lembaga pendidikan yang modern, inovatif, dan mampu mencetak generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, serta memiliki akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam (Habibulloh & Ali, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam di Era Digital" karena perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap sistem pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Penelitian ini penting dilakukan untuk

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Sri Fatmawati, Siti Marwah, Azhari

mengetahui bagaimana proses modernisasi lembaga pendidikan Islam berlangsung, tantangan yang dihadapi dalam menghadapi perkembangan teknologi digital, serta pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui strategi yang dapat dilakukan agar lembaga pendidikan Islam tetap relevan dan mampu bersaing di era digital tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan lembaga pendidikan Islam yang lebih adaptif, inovatif, dan berkualitas di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (library research) karena seluruh data diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik pembahasan mengenai modernisasi lembaga pendidikan Islam di era digital. Kajian pustaka dipilih agar peneliti dapat menelusuri berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan transformasi dan modernisasi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Sumber data utama dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian, serta dokumen lain yang membahas pendidikan Islam, perkembangan teknologi digital, dan modernisasi sistem pendidikan. Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif, yaitu berupaya menggambarkan dan menganalisis data secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses modernisasi lembaga pendidikan Islam di era digital. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif dengan didukung pendekatan historis (historical approach). Pendekatan historis digunakan untuk memahami perkembangan lembaga pendidikan Islam dari masa ke masa hingga memasuki era digital saat ini. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menelusuri perubahan sistem pendidikan Islam, mulai dari metode pembelajaran tradisional hingga pemanfaatan teknologi digital dalam proses pendidikan (Puspita et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan dan strategi lembaga pendidikan Islam dalam mempertahankan eksistensinya di era digital.

Secara desain penelitian, langkah-langkah kajian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah mengidentifikasi masalah dan fokus penelitian, yaitu modernisasi lembaga pendidikan Islam di era digital yang ditinjau dari proses modernisasi, tantangan yang dihadapi, pemanfaatan teknologi digital, serta strategi agar lembaga pendidikan Islam tetap relevan di tengah perkembangan zaman. Tahap kedua adalah pengumpulan data pustaka melalui penelaahan berbagai referensi ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan teknologi digital. Tahap ketiga, data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan tema-tema utama sesuai rumusan masalah penelitian, seperti proses modernisasi lembaga pendidikan Islam, tantangan dalam menghadapi perkembangan teknologi digital, pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, serta strategi modernisasi lembaga pendidikan Islam di era digital. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Sri Fatmawati, Siti Marwah, Azhari

berdasarkan hasil analisis data untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai modernisasi lembaga pendidikan Islam di era digital serta relevansinya terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi lembaga pendidikan Islam di era digital mengalami perkembangan yang cukup signifikan, terutama dalam aspek pembelajaran, pengelolaan administrasi, dan pengembangan kurikulum. Berdasarkan hasil kajian berbagai literatur, ditemukan bahwa lembaga pendidikan Islam mulai memanfaatkan teknologi digital seperti Learning Management System (LMS), e-learning, Google Classroom, Zoom Meeting, dan media sosial sebagai sarana pembelajaran dan dakwah.

Selain itu, modernisasi juga terlihat pada integrasi kurikulum pendidikan Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pembelajaran keagamaan, tetapi juga mulai mengembangkan kemampuan literasi digital, berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan teknologi peserta didik agar mampu bersaing di era globalisasi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa teknologi digital memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran karena mempermudah akses informasi, meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi, serta memperluas jangkauan pendidikan Islam. Namun demikian, modernisasi pendidikan Islam masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kemampuan literasi digital tenaga pendidik, serta pengaruh negatif media digital terhadap karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis, upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung modernisasi pendidikan Islam di era digital meliputi peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik, penyediaan sarana teknologi yang memadai, pengembangan kurikulum berbasis teknologi, serta penguatan pendidikan karakter dan nilai-nilai keislaman dalam penggunaan teknologi digital.

Proses Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam di Era Digital

Istilah modernisasi diambil dari kata *modern* yang berasal dari bahasa Latin *modernus*. Kata tersebut dibentuk dari dua kata, yaitu *modo* yang berarti "akhir-akhir ini" dan *ernus* yang menunjukkan adanya periode waktu masa kini (Maryati & Suryawati, 2006). Jadi modernisasi dapat dipahami sebagai suatu proses perubahan menuju kondisi yang lebih modern atau sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam perkembangannya, istilah modernisasi juga digunakan untuk menggambarkan perubahan sosial yang besar dalam kehidupan masyarakat, salah satunya yaitu dalam pendidikan Islam. Modernisasi dalam lembaga pendidikan Islam merupakan proses pembaruan sistem pendidikan agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman (Hantoro et al., 2022).

Dalam perspektif Islam, perubahan dan pengembangan ilmu pengetahuan merupakan bagian dari perintah agama. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah SwT dalam QS. Al-'Alaq ayat 1 yang memerintahkan manusia untuk membaca dan

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Sri Fatmawati, Siti Marwah, Azhari

mencari ilmu. Selain itu, Rasulullah saw. juga bersabda bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim ('Afiifah & Yahya, 2020). Nilai tersebut menunjukkan bahwa Islam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan pemanfaatan teknologi selama digunakan untuk kemaslahatan.

Proses modernisasi lembaga pendidikan Islam di era digital terlihat dari perubahan sistem pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi lebih fleksibel dan berbasis teknologi. Penggunaan platform digital seperti e-learning, Learning Management System (LMS), Zoom Meeting, Google Classroom, dan media pembelajaran interaktif mulai diterapkan di madrasah, pesantren, maupun perguruan tinggi Islam. Dengan adanya teknologi digital memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif karena peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Guru juga dapat menyampaikan materi secara lebih kreatif melalui video pembelajaran, presentasi digital, dan media audiovisual lainnya (Rosyidah & Prabowo, 2025).

Modernisasi juga tampak pada pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang mulai mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lembaga pendidikan Islam tidak berfokus pada pengajaran ilmu keagamaan saja, tetapi juga memberikan keterampilan digital, literasi teknologi, dan kemampuan berpikir kritis kepada peserta didik. Hal ini dilakukan agar lulusan pendidikan Islam mampu bersaing di era globalisasi tanpa menghilangkan nilai-nilai keislamannya (Taufiq et al., 2025).

Modernisasi lembaga pendidikan Islam juga terjadi dalam sistem pengelolaan administrasi. Banyak lembaga pendidikan Islam mulai menggunakan sistem administrasi berbasis digital untuk pengelolaan data siswa, absensi, pembayaran, evaluasi pembelajaran, dan layanan akademik lainnya. Penggunaan teknologi administrasi tersebut membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan lembaga pendidikan (Ramadhona et al., 2025). Dengan demikian, modernisasi pendidikan Islam selain berorientasi pada perubahan metode belajar, juga mencakup transformasi tata kelola lembaga agar lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Peran Teknologi Digital dalam Pendidikan Islam

Teknologi digital memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan pendidikan Islam di era modern. Pemanfaatan teknologi digital dapat dilihat melalui penggunaan media pembelajaran berbasis internet, aplikasi edukasi Islami, perpustakaan digital, video pembelajaran, dan media sosial. Guru dapat memanfaatkan berbagai platform digital untuk menjelaskan materi agama secara lebih menarik sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan. Peserta didik juga dapat memperoleh referensi dari berbagai sumber terpercaya secara cepat dan mudah. Penggunaan teknologi digital menjadikan proses pembelajaran lebih fleksibel karena tidak terbatas ruang dan waktu (Prihartana et al., 2022).

Teknologi digital juga dapat berperan meningkatan efektivitas pembelajaran pendidikan Islam, yaitu memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri melalui video edukasi, e-book, dan platform pembelajaran bold. Hal tersebut membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mendalam sesuai

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Sri Fatmawati, Siti Marwah, Azhari

kemampuan masing-masing (Sumual et al., 2026). Selain itu, teknologi digital dapat meningkatkan komunikasi antara guru dan peserta didik melalui diskusi maupun konsultasi akademik secara virtual (Barokah & Untung, 2024). Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan kolaboratif.

Peran teknologi digital juga dapat memperluas dakwah Islam dan penyebaran ilmu pengetahuan, yaitu melalui Media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok yang banyak dimanfaatkan untuk menyampaikan kajian Islam, ceramah, dan konten edukatif yang mudah dipahami generasi muda (Faizah & Maftuhah, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi sarana dakwah yang efektif apabila digunakan secara bijak dan bertanggung jawab.

Tantangan Pendidikan Islam di Era Digital

Meskipun teknologi digital memberikan banyak manfaat bagi pendidikan Islam, penerapannya juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi di beberapa lembaga pendidikan Islam, terutama di daerah terpencil. Tidak semua sekolah atau pesantren memiliki akses internet yang memadai serta perangkat teknologi yang mendukung proses pembelajaran digital. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya kesenjangan kualitas pendidikan antara lembaga yang sudah maju secara teknologi dengan lembaga yang masih terbatas fasilitasnya.

Tantangan lainnya adalah rendahnya kemampuan literasi digital tenaga pendidik. Masih banyak guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Kurangnya pelatihan dan pendampingan menyebabkan penggunaan teknologi di lingkungan pendidikan belum berjalan maksimal. Padahal, guru memiliki peran penting dalam keberhasilan transformasi pendidikan Islam digital. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik menjadi kebutuhan yang sangat penting di era modern (Khasanah, 2024).

Selain kendala teknis, pendidikan Islam juga menghadapi tantangan moral dan etika akibat perkembangan teknologi digital. Kemudahan akses internet dapat memberikan pengaruh negatif bagi peserta didik apabila tidak disertai pengawasan dan pendidikan karakter yang baik. Penyebaran hoaks, konten negatif, serta budaya konsumtif di media sosial dapat mempengaruhi perilaku dan akhlak peserta didik. Dalam Islam, penggunaan teknologi harus dilakukan secara bijaksana dan tidak melanggar nilai-nilai moral.

Penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat menyebabkan ketergantungan digital sehingga menurunkan interaksi sosial dan minat belajar peserta didik. Banyak peserta didik lebih fokus menggunakan media sosial dibandingkan memanfaatkan teknologi untuk kegiatan pembelajaran (Safira et al., 2023). Oleh karena itu, pendidikan Islam perlu memberikan penguatan karakter dan literasi digital agar peserta didik mampu menggunakan teknologi secara positif dan bertanggung jawab.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Sri Fatmawati, Siti Marwah, Azhari

Upaya Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Digital

Menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat, lembaga pendidikan Islam perlu melakukan berbagai upaya pengembangan berbasis digital yaitu dengan cara:

a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yaitu guru dan peserta didik. Melalui pelatihan literasi digital dan penguasaan teknologi pembelajaran. Guru perlu dibekali kemampuan menggunakan media digital agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Sedangkan Peserta didik dibekali kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan mampu menggunakan teknologi secara bijaksana sehingga bisa menghadapi tantangan dunia modern (Aifalesasunanda et al., 2024).
b. Meningkatkan pengembangan infrastruktur teknologi, yaitu lembaga pendidikan Islam perlu menyediakan fasilitas seperti jaringan internet, komputer, proyektor, dan platform pembelajaran digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Ketersediaan fasilitas yang memadai akan membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mempermudah akses peserta didik ke sumber belajar digital (Gusmana & Syamzaimar, 2025).
c. Memperkuat karakter pendidikan dan akhlak dalam penggunaan teknologi digital, yaitu harus tetap berlandaskan nilai-nilai Islam agar peserta didik mampu memanfaatkan teknologi untuk hal-hal positif. Pendidikan Islam harus mampu menanamkan sikap tanggung jawab, etika digital, dan kesadaran moral dalam penggunaan media sosial maupun internet (Nurhabibi et al., 2025). Dengan keseimbangan antara penguasaan teknologi dan penguatan nilai-nilai keislaman, pendidikan Islam dapat tetap relevan serta mampu mencetak generasi yang unggul secara intelektual dan spiritual.

SIMPULAN

Modernisasi lembaga pendidikan Islam di era digital merupakan suatu bentuk pembaruan pendidikan agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Proses modernisasi terlihat dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum yang lebih adaptif, serta pengelolaan lembaga pendidikan yang semakin modern dan efisien. Kehadiran teknologi digital memberikan banyak manfaat bagi pendidikan Islam, seperti mempermudah akses pembelajaran, meningkatkan kreativitas guru dan peserta didik, serta memperluas penyebaran ilmu dan dakwah Islam. Namun, dibalik berbagai manfaat tersebut, pendidikan Islam juga menghadapi tantangan berupa keterbatasan fasilitas teknologi, rendahnya literasi tenaga pendidik digital, serta pengaruh negatif teknologi terhadap karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan pendidikan Islam berbasis digital melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penyediaan sarana teknologi yang memadai, serta penguatan pendidikan karakter dan nilai-nilai Islam agar lembaga pendidikan Islam tetap relevan, adaptif, dan mampu mencetak generasi yang unggul di era digital.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Sri Fatmawati, Siti Marwah, Azhari

DAFTAR RUJUKAN

'Afiifah, I. N., & Yahya, M. S. (2020). Konsep Belajar dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah). *Arfannur: Journal of Islamic Education*, *1*(1), 87–102. https://doi.org/https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.161

Aifalesasunanda, R., Citriadin, Y., & Maujud, F. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Literasi Digital di MTs Nurul Yasin Buer Sumbawa. *Ascent : Al- Bahjah Journal of Islamic Education Management*, *02*(01), 42–58. https://doi.org/10.61553/ascent.v2i1.153

Balika, Y. A. (2024). Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital: Telaah Pemikiran Yusuf Al-Qaradawi. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, *10*(1), 5–7.

Barokah, N., & Untung, S. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, *1*(4), 347–356. https://doi.org/https://doi.org/10.62383/dilan.v1i4.883

Erliana, V. W., & Aripin, S. (2026). Modernisasi Pendidikan Islam : Upaya Menjaga Nilai-Nilai Keislaman di Tengah Perkembangan Teknologi Digital. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosia*, *3*(6), 71–75. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.18081165

Faizah, R., & Maftuhah. (2024). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Kalangan Generasi Milenial. *MUMTAZ : Jurnal PendidikanAgama Islam*, *4*(1).

Gusmana, I., & Syamzaimar. (2025). Tantangan dan Solusi dalam Peningkatan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah di Era Digital. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, *2*(2), 1–12.

Habibulloh, M., & Ali, H. (2024). Strategi pendidikan islam di era digital. *JMPI Jurnal Manajemen, Pendidikan, Dan Pemikiran Islam*, *2*(2), 70–88.

Hantoro, R. R., Rosnawati, R., & Saripuddin, S. (2022). Modernisasi dan Enkulturasi Budaya dalam Pendidikan Islam. *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *1*(2), 473–489. https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v1i2

Khasanah, M. (2024). Tantangan Penerapan Teknologi Digital dalam Pendidikan Islam : Memanfaatkan Inovasi untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 282–289. https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i2.4240

Maryati, K., & Suryawati, J. (2006). *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII (jilid 3)*. Erlangga.

Mawarda, M. (2024). *Modernisasi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Era Digital*. *7*(November), 53–66.

Mohamad, P., Damopolii, M., Adnan, & Wibawa, N. H. H. P. (2025). Problematika dan Modernisasi Pendidikan Islam. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *4*(2), 1686–1697.

Nurhabibi, Arifannisa, Ismail, D., & Kuswandi, D. (2025). Strategi Lembaga Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, *5*(2), 2807–3878. https://doi.org/10.59818/jpi.v5i2.1527

Prihartana, D. I., Salsabila, U. H., Rahman, P., Nafiah, S., & Oktinawati, A. (2022).

Copyright; Sri Fatmawati, Siti Marwah, Azhari

Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, *6*(1), 38–53.

Puspita, A., Ma'wa, T. J., Purnawijaya, M. R., & Fadhil, A. (2025). Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia : Kajian Historis Terhadap Transformasi Lembaga dan Metodenya. *Mesada: Journal of Innovative Research*, *02*(02), 1228–1239.

Rafiq, M. A., Aspiani, A., & Iqbal, M. (2025). Dinamika Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam di Tengah Perubahan Sosial dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(2), 18594–18598.

Ramadhona, R., Harto, K., & Amilda. (2025). Revolusi Digital: Transformasi Teknologi Informasi dalam Pendidikan Islam Modern. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(02), 2477–2143.

Rosyidah, A., & Prabowo, S. L. (2025). Peran Teknologi Digital dalam Reformasi Pembelajaran Pendidikan Islam di Era Industri 5.0. *An NAJAH: Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, *04*(06), 5–11.

Safira, H., Tsalis, N., Waluyo, A., & Setiabudi, D. I. (2023). Modernisasi Pendidikan Islam Nusantara di Era Milenial. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, *7693*(1), 1–4.

Sumual, H., Manawan, S. V., & Lahea, M. Y. (2026). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Efektifitas belajar: Kajian Literatur. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *6*(1), 29–39.

Taufiq, R., Wahyudi, A. W., Asiyah, G. S., & Suherman, U. (2025). Inovasi Kurikulum dan Integrasi Ilmu Pengetahuan Modern dalam Pendidikan Islam : Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, *5*(4), 2807–3878. https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1671

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Sri Fatmawati, Siti Marwah, Azhari